

PENDALAMAN MATERI KAS KECIL BAGI SISWA/I SMA XY

Amin Wijoyo¹, Esperansya Desmonda Woen² & Nathaniel Edbert Lioe³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aminw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: esperansya.125210116@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nathaniel.125210014@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Education about petty cash for students at SMA XY serves as an integral part of Community Service, a collaborative effort between professors and students from Tarumanagara University aimed at fostering a positive impact on Indonesia's education landscape. This initiative specifically focuses on enhancing students' knowledge of recording petty cash and related transactions within an accounting period. The comprehensive program, executed in person at SMA XY on October 11, 2023, engaged 60 students from the school. The significance of this endeavor lies in its dual contribution of providing practical insights into petty cash journaling and broadening students' overall understanding of accounting principles. The activities encompass theoretical discussions on cash concepts, methodologies for petty cash journaling, and hands-on exercises to ensure a thorough comprehension of the subject matter. This immersion in accounting fundamentals is envisioned to equip SMA XY students with the necessary skills for the challenges of higher education and future professional endeavors. As a measure of success, at the culmination of the community service, an impressive 79% of SMA XY students demonstrated their deep understanding of the Petty Cash module by correctly answering the Quizizz question bank. This outcome serves as a testament to the efficacy of the program in fostering substantial learning outcomes among the participating students.

Keywords: dedication, education, accounting, petty cash, journal

ABSTRAK

Pendalaman materi kas kecil bagi siswa/i di SMA XY merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan partisipasi para dosen dan mahasiswa/i dari Universitas Tarumanagara dengan tujuan memberikan dampak positif pada ekosistem pendidikan di Indonesia. Program ini memberikan kontribusi dengan menyediakan pengetahuan tambahan tentang pencatatan uang kas kecil dan transaksi terkait dalam periode akuntansi. Penyampaian materi mengenai pencatatan jurnal uang kas kecil dilakukan secara langsung di SMA XY pada tanggal 11 Oktober 2023, dan diikuti oleh 60 siswa/i SMA XY. Signifikansi dari kegiatan ini terletak pada dua dampak utamanya, yaitu memberikan wawasan praktis tentang pencatatan jurnal uang kas kecil dan memperluas pemahaman umum siswa tentang prinsip akuntansi. Kegiatan ini melibatkan diskusi teoritis mengenai konsep uang tunai, metode pencatatan jurnal uang kas kecil, dan latihan praktik untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penguatan pemahaman terhadap materi ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa/i SMA XY menghadapi tuntutan pendidikan tinggi dan dunia kerja di masa depan. Sebagai ukuran keberhasilan, pada akhir kegiatan PKM, sebanyak 79% siswa SMA XY berhasil menjawab dengan benar bank soal di Quizizz, mencerminkan pemahaman mendalam mereka terhadap materi Kas Kecil. Hasil ini menjadi bukti keefektifan program dalam mendorong pencapaian hasil belajar yang substansial di kalangan siswa yang berpartisipasi.

Kata kunci: pengabdian, pendidikan, akuntansi, kas kecil, jurnal

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Akuntansi adalah elemen penting dalam ekonomi global, di mana perusahaan mengandalkan para akuntan untuk mematuhi regulasi yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan. Hasil kerja akuntan sangat membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajemen, maupun kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti proyeksi penjualan, masa depan ekonomi perusahaan, dan kemampuan perusahaan membayar utang. Hal ini senada dengan pernyataan Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2019) yang menggambarkan akuntansi sebagai

sistem informasi keuangan yang mencatat peristiwa ekonomi dan menghasilkan laporan keuangan melalui tiga kegiatan utama: mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Dalam perkembangan era globalisasi, perkembangan akuntansi di seluruh dunia juga memengaruhi praktik akuntansi di Indonesia, yang harus menyesuaikan standar akuntansi keuangan yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standard* agar dapat dimengerti pengguna laporan keuangan dari seluruh dunia.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan perusahaan adalah kas. Kas diartikan sebagai sesuatu yang dapat dengan cepat tersedia, baik dalam bentuk uang tunai maupun non-tunai, dan secara umum diakui sebagai alat pembayaran kewajiban pada nilai nominalnya. Kas juga dapat menjadi penentu untuk menentukan apakah suatu elemen dapat dikategorikan sebagai kas atau tidak. Dalam konteks ini, kas dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*) melibatkan uang tunai, cek yang belum diuangkan, atau disetor sebagai rekening giro di bank, serta elemen-elemen lain seperti pos wesel dan bukti kiriman uang yang belum digunakan.
2. Kas di bank (*cash in bank*) mencakup seluruh saldo rekening giro yang dimiliki perusahaan dan bebas untuk digunakan kapanpun sebagai alat pembayaran melalui cek atau permintaan transfer uang.

Menurut Priyati (2016), kas kecil merujuk pada uang tunai yang dapat disiapkan untuk membayar pengeluaran nominal yang relatif kecil. Besar nominal dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Penggunaan kas kecil dianggap lebih efisien dalam menangani pengeluaran kecil dan mendadak, dibandingkan dengan menggunakan cek. Secara umum, kas kecil digunakan untuk transaksi kecil yang terjadi sepanjang jam operasional perusahaan (Pangkey, 2015). Adapun alasan penggunaan kas kecil melibatkan penanganan peralatan atau persediaan kantor, menghindari pembayaran yang tidak ekonomis dan tidak praktis untuk pengeluaran kecil, serta mempercepat aktivitas atasan yang membutuhkan dana secara mendadak dan tanpa perencanaan sebelumnya.

Teknik yang digunakan dalam menjurnal kas kecil ada dua, yaitu metode dana tetap dan metode fluktuasi. Rudianto (2017) menjelaskan metode dana tetap sebagai suatu cara untuk mengisi dan mengendalikan kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu konsisten atau seringkali mirip karena jumlah pengisian uang selalu sesuai atau setara dengan jumlah yang telah digunakan. Di sisi lain, metode fluktuasi merupakan cara untuk mencatat dan mengendalikan kas kecil di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu.

Masalah Siswa/i di SMA XY

Saat ini, SMA XY menghadapi tantangan waktu yang terbatas berhubung banyaknya jumlah materi yang harus disampaikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini menyebabkan siswa/i SMA XY kurang memiliki pemahaman yang memadai terkait pengetahuan mengenai kas. Akan tetapi, sejatinya, pemahaman terhadap materi kas kecil merupakan dasar yang sangat penting dalam ilmu akuntansi dan seharusnya diperoleh sejak tingkat SMA. Untuk mengatasi masalah tersebut, dosen-dosen tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang memiliki keahlian pada bidang tersebut, mengambil inisiatif untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan, terutama mengenai kas kecil, di kalangan siswa/i SMA juga menyebabkan mereka kesulitan dalam menjurnal kas kecil. Guna menjawab

kesulitan tersebut, tim FEB Untar memberikan solusi berupa pengadaan pelatihan selama 1x di SMA XY terkait materi pada tanggal 11 Oktober 2023. Proposal ini secara khusus membahas materi mengenai kas kecil dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa-siswi SMA XY.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Aktivitas ini dilaksanakan secara luring di SMA XY pada Rabu, 11 Oktober 2023. Pengajaran secara luring dianggap paling efektif karena memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa/i, serta memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan sesuai pada gambar 2.1.

Gambar 1

Pelaksanaan Kegiatan



Metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengajar akan memaparkan konsep dan teori tentang kas kecil melalui presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint.
2. Konsep dan teori yang telah dipresentasikan akan diterapkan dalam praktek berupa rangkaian latihan soal yang diberikan kepada siswa/i sebagai bagian dari materi pembelajaran.
3. Akan diadakan sesi permainan singkat dalam bentuk kuis interaktif menggunakan *platform* Quizizz untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mengukur pemahaman siswa/i terkait materi kas kecil.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pendalaman materi akuntansi dasar dilaksanakan secara luring pada tanggal Rabu, 11 Oktober 23 pkl 14.00 - 15.30 dan dihadiri oleh 60 siswa/i SMA XY. Selama berlangsungnya pendalaman materi, seluruh peserta memperoleh pembahasan teori dan latihan soal terkait materi pembahasan. Materi pembahasan tersebut mencakup pencatatan jurnal kas kecil suatu perusahaan pada satu periode pembukuan. Kegiatan diawali dengan pembahasan teori oleh pengajar ahli dengan media *Powerpoint* dan diikuti oleh pembahasan latihan soal.

Kas kecil adalah sebuah dana atau sumber daya finansial yang disediakan oleh sebuah organisasi atau bisnis untuk keperluan sehari-hari yang kecil, seperti pembelian kebutuhan

kantor, biaya transportasi, atau pembayaran kecil lainnya. Tujuan utama kas kecil adalah untuk mengatur pembayaran rutin tanpa perlu menggunakan rekening bank utama organisasi, sehingga memudahkan pelacakan dan pengendalian pengeluaran.

Dengan demikian, pencatatan jurnal kas kecil merupakan langkah penting dalam menjaga keteraturan, kontrol, dan ketransparan dalam pengelolaan keuangan organisasi, terutama untuk pengeluaran sehari-hari yang melibatkan dana kas kecil.

Lebih lanjut, berikut sebagian latihan yang dibahas oleh pengajar saat kegiatan: BSD Co. menggunakan sistem *imprest fund* untuk kas. Kas kecil dibentuk pada tanggal 1 Maret dengan saldo awal \$ 200. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Maret.

Tabel 1
Transaksi pada bulan Maret

Tanggal	Transaksi	Keperluan	Jumlah
3	1	Materai	78
7	2	Ongkos Angkut Penjualan	42
9	3	Bensin, Tol, Parkir	12
11	4	Biaya Penjualan	48
14	5	Biaya Sumbangan, Retribusi	10

Kas kecil diisi pada tanggal tanggal 15 Maret, pada saat tanggal 15 Maret saldo kas kecil sebesar \$ 8. Pada tanggal 20 Maret perusahaan memutuskan untuk menaikkan saldo kas kecil menjadi \$ 300.

Diminta:
Buatlah jurnal *petty cash* untuk bulan Maret!

Setelah seluruh soal selesai dibahas, kegiatan diakhiri dengan sesi quiz interaktif melalui media Quizizz.com. Peserta dapat berpartisipasi dalam kuis ini melalui laptop, komputer, maupun telepon genggam mereka masing-masing. Soal-soal pada kuis ini berupa soal pilihan ganda di mana siswa/i harus memilih jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi-transaksi yang ditanyakan. Beberapa di antaranya antara lain:

Gambar 2
Contoh soal-soal kuis



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	#	Question	Question Type	Question Accuracy	Average Time per Question (mm:ss)	Correct	Yet to be graded	Partially correct	Incorrect	Ungraded	Unattempted
1											
2	1	Sebuti	Multiple Choice	88%	00:12	32	0	0	3	0	1
3	2	Bagair	Multiple Choice	83%	00:20	30	0	0	4	0	2
4	3	Bagair	Multiple Choice	81%	00:17	29	0	0	5	0	2
5	4	XYZ Co	Multiple Choice	75%	00:20	27	0	0	8	0	1
6	5	Pada r	Multiple Choice	83%	00:10	30	0	0	4	0	2
7	6	PT Mc	Multiple Choice	69%	00:27	25	0	0	9	0	2
8	7	Pemb	Multiple Choice	69%	00:16	25	0	0	8	0	3
9	8	Invest	Multiple Choice	81%	00:07	29	0	0	5	0	2
10	9	Metoc	Multiple Choice	86%	00:07	31	0	0	4	0	1
11				79%	02:00	258	0	0	50	0	16

Setelah selesai mengikuti pendalaman materi ini, siswa/i di SMA XY memahami materi pencatatan jurnal kas kecil lebih dalam. Keterampilan mereka juga diuji melalui latihan soal yang telah diberikan.

Hasil Kegiatan PKM

Mengacu kepada uraian masalah dan solusi yang diajukan, tujuan kinerja dapat diukur melalui ketepatan siswa/i SMA XY dalam menjawab pertanyaan yang diuji melalui *platform* Quizizz. Berdasarkan lampiran berikut, diketahui bahwa 79% siswa/i berhasil menjawab soal latihan dengan benar. Dengan kata lain, kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil karena telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait materi kas kecil kepada siswa/i SMA XY.

4. KESIMPULAN & SARAN

Dari hasil yang diperoleh, kegiatan PKM berupa pendalaman materi kas kecil yang telah dilakukan oleh Universitas Tarumanagara ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA XY. Dampak positif ini ditunjukkan melalui bagaimana siswa/i mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait definisi dan pencatatan jurnal kas kecil dan juga dari bagaimana para siswa/i dapat menguji pemahaman mereka melalui soal latihan yang sudah disediakan secara mandiri. Hal ini dibuktikan dari bagaimana pada latihan akhir melalui *platform* Quizizz, 79% siswa/i SMA XY berhasil menjawab soal latihan dengan benar. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat memperluas wawasan mereka dan melatih keterampilan di bidang akuntansi sebagai bekal untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja di masa mendatang. Siswa/i juga terbantu dalam hal persiapan untuk ujian sekolah mereka.

Sebagai penutup, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA XY ini dapat terselenggara dengan baik atas peran dan dukungan dari pihak-pihak berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai penyedia dana.
2. Pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Asisten pelaksanaan PKM, yakni para mahasiswa/i Universitas Tarumanagara yang telah ikut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Adisti, Sofhie Mariska dan Yuli Ardiany. (2022). Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, Vol 2 No 2, 2023. 101-109. Doi: <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i2.868>
- Amalia, D., & Amalia, D. (2023). Pengertian, Tujuan, Metode dan Contoh Kas Kecil. Mekari Jurnal.
- Dewi Prima, S., dkk. (2018) Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo
- Pangkey, Fird, Jantje Tinangon, dan Harijanto Sabijono (2015). Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung.. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 15 No 4, 2015. 288.
- Savsavubun, Regina V, David P.E. Saerang, dan Hendrik Gamaliel. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, Vol 9 No 4, 2021. 904-912.
- Simamora, Wardah T. dan Nurlaila. (2022). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT Energy Sakti Sentosa, Pakkat. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, Vol 2 No 2, 2022. 3244-3250.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid. (2018). Pengantar Akuntansi I. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.